BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Teguh Budi Santoso dengan judul sistem informasi koperasi simpan pinjam berbasis web pada primer koperasi kartika dharmagati siliwangi dimaksudkan untuk peningkatan mutu pelayanan terhadap anggota dalam melakukan aktifitas simpan pinjam dan pada sistem yang diusulkan pengolahan data simpan pinjam di koperasi dharmaganti siliwangi menggunakan database sehingga terkontrolnya data anggota dengan baik dan pada sistem ini diterapkan kartu anggota koperasi yang sebelumnya tidak ada sehingga dapat membantu kesulitan dalam proses simpan pinjam dan angsuran pembayaran. Perancangan sistem informasi simpan pinjam ini diharapkan dapat memudahkan petugas untuk melakukan proses-proses data simpan pinjam dan pengolahan data anggota. [18]

Penelitian yang dilakukan oleh Jamal Abdillah dengan judul pengembangan sistem simpan pinjam pada koperasi guru sekolah (KGS) kecamatan sawang dimaksudkan untuk mengelola data simpanan, data pinjaman, dan data angsuran sehingga membantu dalam peningkatan kinerja dalam memberikan pelayanan simpan yang baik kepada anggota , laporan – laporan yang diperlukan bendahara dan ketua sudah dapat dicetak sehingga memudahkan dan mempercepat dalam pengambilan keputusan , beban tenaga yang ada menjadi lebih ringan karena pengarsipan dan pengolahan data yang masuk lebih cepat dan akurat.[10]

Penelitian yang dilakukan oleh freddy Arizona suryanegara dengan judul sistem informasi koperasi simpan pinjam arraazaqu sidoarjo berbasis web adalah sistem yang dibangun sangat berguna untuk operasional yang mana sistem ini mampu mengolah data transaksi peminjaman dan pembayaran tanpa menggunakan Microsoft excel , lalu sistem yang dibangun dapat mencetak kartu angsuran dengan otomatis dan akurat tanpa kesalahan , sistem yang dibangun dapat menghitung jumlah pinjaman dan angsuran anggota koperasi dengan otomatis dan akurat tanpa kesalahan.[5]

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arif zulfikar dengan judul Sistem informasi simpan pinjam pada koperasi kopka temanggung adalah pembuatan laporan simpan dan pinjam membutuhkan waktu yang lama , informasi yang dihasilkan kurang tepat , relevan dan tepat waktu. Pengerjaanya menghabiskan banyak waktu Karena lamanya pencarian dan perubahan data , pekerjaan dilakukan oleh banyak orang.[12]

Penelitian yang dilakukan oleh Vega alen septiana dengan judul sistem informasi akutansi simpan pinjam dan analisis laporan keuangan dengan metode camel adalah sistem pengelolaan data anggota kurang efektif dan perlu adanya pembenahan, transaksi pinjaman dan angsuran masih menggunakan kalkulator untuk perhitungannya serta pencatatan transaksi simpanan, pinjaman , angsuran, pembuatan laporan keuangan serta analisis laporan keuangan dilakukan secara manual yaitu ditulis buku-buku khusus setelah itu dipindah pada Ms.Excel , proses ini membuat pencatatan berulang-ulang sehingga tidak efektif. Dari permasalahan diatas dapat dibuatkan program aplikasi menggunakan Ms.visual basic serta Ms.Acces sebagai database . dengan adanya

rancangan diatas dapat mempermudah pengerjaan simpan pinjam, laporan keuangan serta analisis keuangan dengan metode camel.[20]

Dari penelitian koperasi simpan pinjam terdahulu pencatatan penyimpanan , peminjaman, pembutan laporan simpanan masih mebutuhkan waktu yang lama dan informasi yang dijhasilkan kurang tepat dikarenakan petugas masih menggunakan sistem yang belum terkomputerisasi dan perlu adanya perbaikan sistem didalam suatu koperasi tersebut maka dibuatlah sebuah aplikasi yang bertujuan memudahkan anggota dalam melakukan transaksi , bila anggota tersebut sibuk, maka anggota tidak usah repot-repot datang ke koperasi, cukup saja mentransfer uang ke rekening koperasi lalu mengirimkan struk pengiriman uang melalui pesan singkat sebagai tanda bukti bahwa anggota tersebut telah mengirimkan sejumlah uang.

2.2 Konsep Dasar Sistem

“ Secara umum terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem , yaitu menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai berikut ini : suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul, bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. Pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja prosedur lebih menekankan urutan-urutan operasi didalam sistem. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponennya mendifinisikan sistem sebagai berikut:

sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

"Bahawa suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu[1]."

Yang dimaksud dengan sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan sauatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu[11]."

2.2.1 Pengertian sistem

" Sistem yang abstrak adalah susunan yang teratur dari gagasan-gagasan atau konsepsi yang saling tergantung. Sedangkan sistem yang bersifat fisis adalah serangkaian unsur yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan.

" Sistem yang abstrak adalah susunan yang teratur dari gagasan-gagasan atau konsepsi yang saling tergantung. Sedangkan sistem yang bersifat fisis adalah serangkaian unsur yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan[7]".

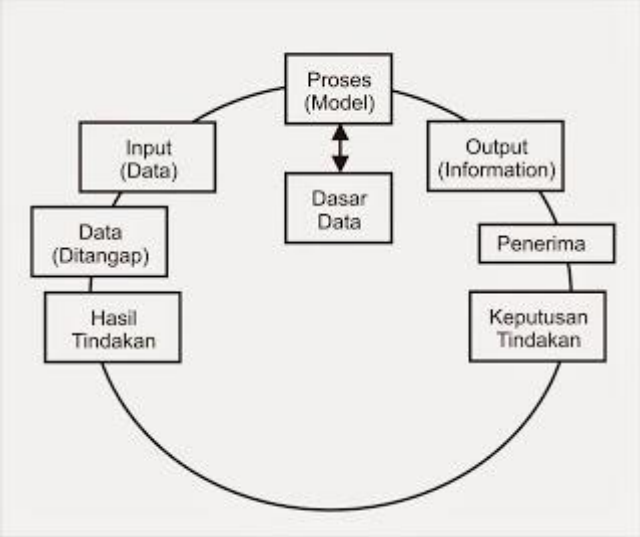
2.3. Pengertian Informasi

" Pengertian informasi menurut para ahli yang telah disebutkan diatas, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah sekumpulan fakta-fakta yang telah diolah menjadi bentuk data, sehingga dapat menjadi lebih berguna dan dapat digunakan oleh siapa saja

yang membutuhkan data-data tersebut sebagai pengetahuan ataupun dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

Informasi bisa dikatakan sebagai pengetahuan yang didapatkan dari belajar, pengalaman atau instruksi. Namun, istilah ini masih memiliki banyak arti tergantung pada konteksnya. Dalam beberapa pengetahuan tentang suatu peristiwa tertentu yang telah dikumpulkan ataupun dari sebuah berita dapat juga dikatakan sebagai informasi. Lain halnya dalam ilmu komputer, informasi adalah data yang disimpan, diproses atau ditransmisikan. Para ahli meneliti konsep informasi tersebut sebagai pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman maupun instruksi. [16]

Sumber informasi adalah data. Data itu berupa fakta kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Yang kemudian data tersebut diolah melalui suatu metode untuk menghasilkan informasi, kemudian penerima menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan, yang kemudian menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan menimbulkan sejumlah data kembali. Data tersebut akan ditangkap sabagai input, diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya membentuk suatu siklus. Siklus informasi ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Siklus informasi
(sumber : Analisis sistem Informasi /Tata Sutarbi)

2.3.1. Nilai Informasi

"Nilai informasi tidak mudah untuk dinyatakan dengan ukuran yang bersifat kuantitatif. Namun, nilai informasi dapat dijelaskan menurut skala relatif. Misalnya, jika suatu informasi dapat menghasilkan hal yang mengurangi ketidakpastian bagi pengambilan keputusan, maka nilai informasinya tinggi. Sebaliknya, jika suatu informasi kurang memberikan relevansi bagi pengambilan keputusan, informasi tersebut dikatakan kurang bernilai atau informasinya rendah [17]"

1. Ketelitian

Ketelitian atau akurasi didefinisikan sebagai perbandingan dari informasi yang benar dengan jumlah seluruh informasi yang dihasilkan pada suatu proses pengolahan data tertentu.

2. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu merupakan karakteristik informasi yang penting. Bukan hanya bernilai baru atau lama, tetapi tepat waktu atau setidaknya saat informasi diperlukan. Bila informasi diperlukan sewaktu-waktu maka diharapkan informasi tersebut dapat disediakan secepat waktu yang diperlukan.

3. Kelengkapan

Kelengkapan sangat penting dalam pengambilan keputusan. Sering kali kegiatan bisnis yang memerlukan pengambilan keputusan secara cepat menjadi tertunda hanya karena kurang lengkapnya informasi yang ada.

4. Ringkas

Informasi yang bernilai lebih cenderung bersifat seperti suatu kesimpulan, dan akan lebih jelas dan bernilai tinggi bila dapat disertai dengan bagan, gambar, grafik, tabel, dan bentuk statistik lainnya.

5. Kesesuaian (Relevan)

Informasi yang bernilai tinggi tentu saja mempersyaratkan pula unsur yang kelima yaitu sesuai (relevan). Informasi hendakalah sesuai dengan keperluan pekerjaan atau manajemen dan sesuai (relevan) pula dengan tujuan yang akan dicapai.

2.4. Koperasi

2.4.1. Pengertian Koperasi

Menurut UU No.25/1992 Koperasi mempunyai pengertian “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasar atas azas kekeluargaan”.

2.4.2 Fungsi dan Peran koperasi

Menurut UU No. 25 tahun 1992 pasal 4 Koperasi memiliki fungsi dan peran sebgai berikut :

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupa manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko-gurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional,yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.
5. Mengembangkan kreativitas dan membangun jiwa berorganisasi bagi para pelajar bangsa.

2.4.3. Prinsip koperasi

Menurut UU No. 25 tahun 1992 Pasal 5 disebutkan prinsip koperasi, yaitu:

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
3. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
5. Kemandirian.
6. Pendidikan perkoprasian.
7. kerjasama antar koperasi.

2.4.4. Jenis-Jenis Koperasi

Koperasi secara umum dikelompokan berdasarkan sektor usaha sebagai berikut :

1. Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.
2. Koperasi Konsumen adalah koperasi beranggotakan para konsumen dengan menjalankan kegiatannya jual beli menjual barang konsumsi.
3. Koperasi Produsen adalah koperasi beranggotakan para pengusaha kecil menengah(UKM) dengan menjalankan kegiatan pengadaan bahan baku dan penolong untuk anggotanya.

4. Koperasi Pemasaran adalah koperasi yang menjalankan kegiatan penjualan produk/jasa koperasinya atau anggotanya.

5. Koperasi Jasa adalah koperasi yang bergerak di bidang usaha jasa lainnya.

2.4.5. Sumber Modal Koperasi

Adapun modal koperasi terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri meliputi sumber modal sebagai berikut:

1. Simpanan Pokok

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi. Simpanan pokok jumlahnya sama untuk setiap anggotaberdasarkan golongan.

2. Simpanan Wajib

Simpanan wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu, misalnya tiap bulan dengan jumlah simpanan yang sama untuk setiap bulannya. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi .

3. Simpanan khusus atau lain-lain misalnya: Simpanan sukarela (simpanan yang dapat diambil kapan saja), Simpanan Qurba dan Deposito Berjangka.

4. Dana Cadangan

Dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan Sisa Hasil usaha, yang dimaksudkan untuk pemupukan modal sendiri, pembagian kepada anggota yang keluar dari keanggotaan koperasi, dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.

5. Hibah

Hibah adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain yang bersifat hibah atau pemberian dan tidak mengikat.

Adapun modal pinjaman koperasi berasal dari pihak-pihak sebagai berikut:

1. Anggota dan calon anggota

2. Koperasi lainnya dan atau anggotanya yang didasari dengan perjanjian kerjasama antar koperasi

3. Bank dan Lembaga keuangan bukan bank yang dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perudang-undangan yang berlaku

4. Penerbitan obligasi dan surat utang lainnya yang dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

5. Sumber lain yang sah

2.4.6 Ketentuan anggota

1. Bagi calon anggota koperasi wajib melakukan formulir pendaftaran Koperasi Rukun Mekar

2. Mengisi form yang telah disapkan secara lengkap

3. Foto copy KTP/ SIM 2(HELAI)

4.Pas Photo ukuran 2x3(2 buah)

5. membayar biaya pendaftaran paling sedikit Rp .205.000, untuk :

- Buku : Rp . 5.000,-
- Simpanan Pokok : Rp. 100.000,- (dibayar satu kali pada awal masuk)
- Simpanan Wajib : Rp. 100.000,- (dibayar satu bulan sekali)
- Simpanan Sukarela : (terserah anda)

6. Keanggotaan Koperasi berakhir apabila terjadi hal-hal sebagai berikut :

a) Meningggal dunia.

b) Diberhentikan oleh Pengurus karena :

1) Tidak mematuhi dan melaksanakan kewajiban sebagai anggota.

2) Merugikan Koperasi

7. Dengan berhentinya / berakhirnya keanggotaan maka seluruh Simpanan Pokok dan Simpanan wajib Anggota yang bersangkutan dikembalikan setelah diperhitungkan dengan kewajiban-kewajibannya terhadap koperasi. .

2.5. Konsep Dasar Sistem Informasi

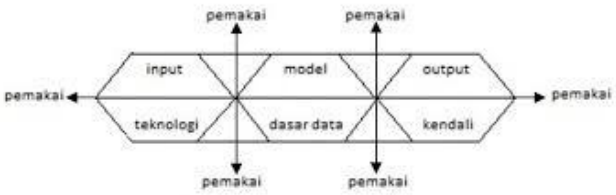
"Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mengandung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu

organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihal tertentu [13]".

Setelah diuraikan mengenai definisi sistem dan informasi maka secara umum sistem informasi didefinisikan sebagai kumpulan dari sub-sub sistem, baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerjasam secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna.

2.5.1 Komponen sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan, yang terdiri dari blok masukan, blok model, blok keluaran, blok teknologi , blok basis data dan blok kendali. Sebagai suatu sistem , keenam blok tersebut saling berinterasksi satu dengan yang lain membentuk suatu kesatuan untuk mencapai sasaran.



Gambar 2.2 Komponen Sistem Informasi

(Sumber : Analisis Sistem Informasi / Tata Sutabri)

1. Komponen Input

   Input mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi . Input disini termasuk metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

2. Komponen model

   Komponen ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah ditentukan .

3. Komponen keluaran

   Hasil dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua pemakai sistem .

4. Komponen teknologi

   Teknologi merupakan "*tool box"* dalam sistem informasi, Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model , menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran, dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.

5. Komponen basis data

   Basis data merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan satu dengan yang lain, tersimpan di perangkat keras computer dan menggunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya , Data perlu disimpan dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Data didalam basis data perlu diorganisasikan sedemikian rupa supaya informasi yang dihasilkan berkualitas . Organisasi basis data yang baik juga berguna untuk efisiensi kapasitas penyimpanannya. Basis data diakses atau dimanipulasi menggunakan perangakat lunak paket yang disebut DBMS(Database Management System).

6. Komponen control

Banyak hal yang dapat merusak sistem informasi , seperti bencana alam , api , temperatur, air, debu, kecurangan - kecurangan, kegagalan – kegagalan sistem itu sendiri , ketidakefisienan, sabotase dan lain sebagainya. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan – kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

2.6 Bahasa Pemrograman PHP

PHP merupakan bahasa berbentuk skrip yang ditempatkan dalam server dan diproses di server. Hasilnya akan dikirimkan ke client, tempat pemakai menggunakan browser. PHP dikenal sebagai sebuah bahasa scripting, yang menyatu dengan tag-tag HTML, dieksekusi di server, dan digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis seperti halnya Active Server Pages (ASP) atau Java Server Pages (JSP). PHP (Hypertext Preprocessor) merupakan sebuah bahasa pemograman scripting berlisensi Open Source. Setiap statement/perintah dari PHP harus diakhiri dengan menggunakan tanda titik koma (;). Umumnya setiap statement dituliskan dalam satu baris. 33 Penulisan skrip PHP dalam tag HTML dapat dilakukan dengan dua cara yaitu Embedded Script dan non-Embeddded Script. Metode kerja PHP diawali dengan permintaan suatu halaman web oleh browser, berdasarkan Uniform Resource Locator (URL) atau dikenal dengan sebutan alamat internet. Browser mendapatkan alamat dari web server, mengidentifikasi halaman yang dikehendaki, dan menyampaikan segala informasi yang dibutuhkan oleh

web server. Selanjutnya web server akan mencarikan barkas PHP yang diminta dan setelah didapatkan, isinya akan segera dikirimkan ke mesin PHP dan mesin inilah yang memproses dan memberikan hasilnya berupa kode HTML ke web server. Lalu web server akan menyampaikan isi halaman web tersebut kepada klient melalui browser.

2.6.1. MySQL

MySQL merupakan sebuah perangkat lunak atau software sistem manajemen basis data SQL atau DBMS Multithread dan multi user. MySQl sebenarnya merupakan turunan dari salah satu konsep utama dalam database untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan secara mudah dan otomatis. MySQL diciptakan oleh Michael "Monty" Widenius pada tahun 1979, seorang programmer komputer asal Swedia yang mengembangkan sebuah sistem database sederhana yang dinamakan UNIREG yang menggunakan koneksi low-level ISAM database engine dengan indexing.DDL (data definition language)

1. DDL merupakan perintah-perintah yang biasa digunakan administrator database untuk mendefinisikan skema dan subskema database.
   Data Definition Language (DDL) mempunyai fungsi utama untuk mendefinisikan data dalam database secara logika, diantaranya yaitu:
   Digunakan untuk mendefinisikan karakteristik dari record (meliputi nama, tipe dan lebar dari field), untuk menentukan kunci field, menyediakan cara untuk menentukan hubungan dengan data di file lain, untuk mengubah struktur dari

record, untuk menampilkan struktur dari record. DDL digunakan untuk mendefinisikan, mengubah, serta menghapus basis data dan objek-objek yang diperlukan dalam basis data, misalnya tabel. Perintah yang termasuk:

CREATE » untuk membuat, termasuk diantaranya membuat database dan tabel baru.

ALTER » untuk mengubah struktur tabel yang telah dibuat.

DROP » untuk menghapus database dan tabel. [6]

1. Data Manipulation Language (DML) merupakan sub bahasa SQL yang digunakan untuk memanipulasi data dalam database yang telah terbuat. Perintah yang digunakan, di antaranya

   • **INSERT** : Perintah ini digunakan untuk menyisipkan atau memasukkan data baru ke dalam tabel. Penggunaannya setelah database dan tabel selesai dibuat.

   • **SELECT** : Perintah ini digunakan untuk mengambil data atau menampilkan data dari satu tabel atau beberapa tabel dalam relasi. Data yang diambil dapat kita tampilkan dalam layar prompt MySQL secara langsung maupun ditampilkan pada tampilan aplikasi.

   • **UPDATE** : Perintah ini digunakan untuk memperbarui data lama menjadi data terkini. Jika Anda memiliki data yang salah atau kurang up to date

dengan kondisi sekarang, maka dapat diubah isi datanya menggunakan perintah UPDATE.

• **DELETE** : Perintah ini digunakan untuk menghapus data dari tabel. Biasanya data yang dihapus merupakan data yang sudah tidak diperlukan lagi. Pada saat menghapus data, perintah yang telah dijalankan tidak dapat digagalkan, sehingga data yang telah hilang tidak dapat dikembalikan lagi. [19]

2. DDCL (Data Control Language)

DCL adalah perintah untuk melakukan pendefinisian pemakai yang boleh mengakses database , dan apa saja privilegennya . Fasilitas ini tersedia pada sistem manajemen database yang memiliki fasilitas keamanan dengan membatasi pemakai dan kewenangannya . Perintah SQL terdiri dari:

- Commit
- Rollback
- Grant
- Revoke